



Sistem Informasi Akuntansi Dengan Fitur Perhitungan Pembagian Sisa Hasil Usaha Di Koperasi “Arta Kiprah” Surabaya

I Gede Susrama ¹⁾

¹⁾ Jurusan Teknik Informatika, UPN “Veteran” Jatim

ABSTRAK : Sistem akuntansi pada Koperasi “Arta Kiprah” masih menggunakan cara manual yaitu pencatatan transaksi simpan-pinjam pada kartu simpan-pinjam. Perhitungan laba/rugi dan SHU juga dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai, untuk memproses pencatatan transaksi dan laporan secara otomatis dan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat waktu. Pembuatan sistem informasi akuntansi dimulai dari analisis dan pengamatan terhadap sistem di koperasi. Kemudian dari data yang ada, dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan koperasi. Sistem informasi akuntansi yang dibangun merupakan integrasi dari modul transaksi anggota, modul akuntansi, dan perhitungan SHU. Software ini dibuat dengan menggunakan SQL Server 2000 untuk database-nya dan menggunakan Visual Basic 6.0 sebagai compiler-nya. Aplikasi ini membantu proses pencatatan transaksi dengan melakukan otomatisasi penjumlahan dan posting serta membantu proses pembuatan laporan rugi laba dan perhitungan SHU koperasi.

Keyword: Sistem informasi akuntansi, SHU, Koperasi

PENDAHULUAN

Akuntansi dewasa ini telah berkembang menjadi salah satu ilmu yang sangat penting, sejajar dengan ilmu-ilmu lain, seperti ekonomi dan matematika. Sistem akuntansi yang berkualitas merupakan kebutuhan mutlak dalam era globalisasi. Sistem akuntansi yang terintegrasi akan membawa bisnis menjadi lebih kompetitif. Dengan sistem akuntansi seorang pengusaha dapat menghitung asetnya, aktivitas, dan kecenderungan usahanya. Terintegrasi-nya hal-hal ini membuat perencanaan dapat dilakukan. Tanpa adanya pencatatan keuangan yang baik, akan timbul kesulitan dalam perencanaan. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi untuk melakukan pengendalian, koordinasi, dan perencanaan pada sebuah bisnis atau organisasi. Saat ini jutaan orang di Indonesia hidup dengan kesulitan keuangan yang cukup banyak. Pemerintah Indonesia sudah lama berjuang untuk mengurangi keadaan kemiskinan tersebut. Sudah ada banyak program dan kebijakan yang terlaksana. Akan tetapi, akhir-akhir ini, koperasi di Indonesia main peranan yang penting dalam mengurangi kemiskinan. Koperasi berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Pada saat ini, sudah ada banyak koperasi di seluruh kepulauan Indonesia. Koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat sehingga anggota bisa berkembang, maju dan mencapai status kehidupan yang lebih baik. Dengan makin berkembangnya kegiatan untuk koperasi, tuntutan agar pengelolaan dilaksanakan secara lebih profesional akan makin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan dan dapat diandalkan guna pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting, di samping dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban. Tetapi, agar dapat dimanfaatkan secara optimal laporan keuangan tersebut harus disusun berdasarkan standar akuntansi tertentu. Dengan adanya standar akuntansi tersebut berarti koperasi dapat menyusun laporan keuangannya berdasarkan karakteristik koperasi.

Kurangnya ketepatan informasi tentang keadaan koperasi terutama informasi mengenai keuangan baik laba rugi, simpanan, neraca, SHU sering menjadi kendala dalam koperasi. Hal ini dikarenakan kebutuhan anggota yang sangat variatif. Sedangkan pengurus dituntut untuk dapat menyajikan informasi sesuai dengan permintaan anggota, serta memberikan balas jasa yang seadil – adilnya.



Untuk menjawab seluruh permasalahan di atas, diperlukan suatu teknik yang tepat dan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi koperasi. Dengan begitu diharapkan koperasi mampu menyajikan segala informasi yang dibutuhkan anggotanya terutama informasi mengenai keuangan baik laba rugi, simpanan, neraca, dan SHU.

Dalam menyajikan informasi tentang keadaan koperasi terutama informasi mengenai keuangan dan SHU diperlukan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan alat bantu yaitu komputer. Walaupun memerlukan tambahan investasi untuk melakukan proses komputerisasi tetapi bila dibandingkan dengan sistem yang telah digunakan kalau dihitung dengan cermat maka untuk investasi dapat dipandang murah.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi. (Romney&Steinbart, 2000)

Fungsi Utama Sistem Informasi Akuntansi

Ada 3 fungsi utama dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan
- b. Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas
- c. Menyediakan kontrol yang cukup untuk menjaga aset dari organisasi, termasuk data. kontrol ini memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat dan dapat dipercaya. (Romney & Steinbart, 2000)

Tujuan Pengembangan Sistem Akuntansi

Salah satu tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai bagi perusahaan dengan:

- a. Informasi yang akurat dan tepat waktu.
- b. Penerapan sistem informasi akuntansi yang meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya.
- c. Meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat.
- d. Meningkatkan pembagian pengetahuan (knowledge sharing).

Aktivitas-aktivitas Akuntansi

Suatu rangkaian kegiatan akuntansi disebut sebagai sebuah siklus karena akuntansi merupakan proses yang berkesinambungan. Satu periode akuntansi diawali dengan pengumpulan data transaksi sampai pembuatan laporan keuangan kemudian dilanjutkan dengan proses penutupan sehingga didapat neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo akan menjadi neraca awal proses akuntansi periode selanjutnya. Demikian seterusnya proses tersebut berjalan dari periode ke periode.

Laporan Keuangan

Tahapan terakhir dari proses akuntansi adalah untuk mempersiapkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini sangat penting bagi pihak manajemen, kreditor dan investor. Laporan keuangan ada 4 macam yaitu :

1. Laba rugi (income statement) Laba rugi menyajikan pendapatan dan biaya serta hasil bersih pemasukkan atau kerugian bersih dari perusahaan untuk periode waktu tertentu.
2. Perubahan modal (statement of equity). Merangkum perubahan modal pemilik dalam periode waktu tertentu.



3. Neraca (balance sheet) Neraca menyajikan aset, hutang, dan modal pemilik terhadap bisnisnya pada tanggal tertentu.
4. Arus kas (cash flow) Merangkum informasi tentang kas masuk (penerimaan kas) dan kas keluar (pembayaran) untuk periode waktu tertentu.

Koperasi

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan” (PSAK NO.27, Paragraf 17). Sedangkan menurut Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang koperasi menyatakan, bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan.

Modal Koperasi

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari:

- a) Simpanan pokok
- b) Simpanan wajib
- c) Dana cadangan
- d) Hibah.

Modal pinjaman dapat berasal dari:

- a) Anggota
- b) Koperasi lainnya dan atau anggotanya
- c) Bank dan lembaga keuangan lainnya
- d) Sumber lain yang sah

Modal koperasi yang berasal dari penyeteroran anggota dapat berbentuk:

- a) Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan pada waktu masuk menjadi anggota.
- b) Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan.
- c) Simpanan sukarela adalah suatu jumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan.

Sisa Hasil Usaha

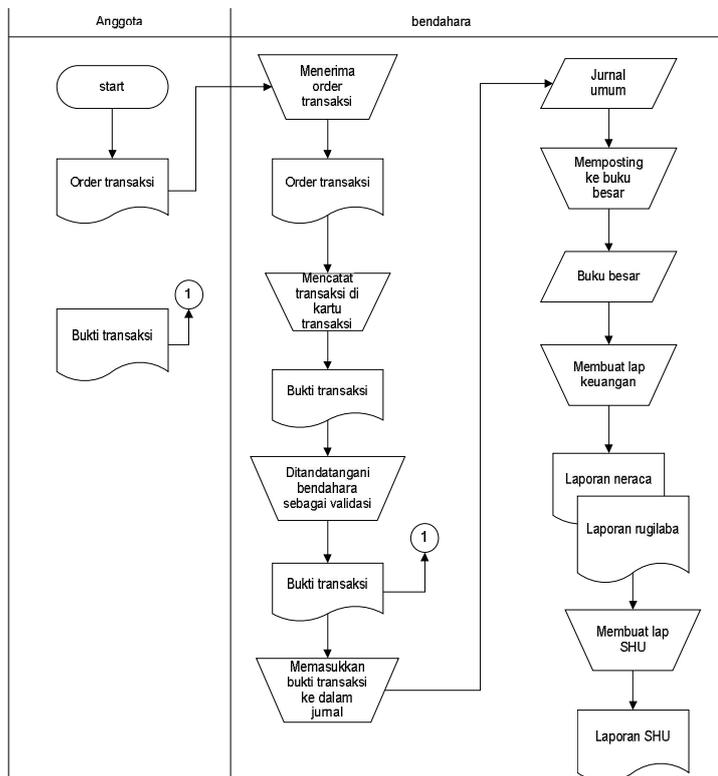
Dalam koperasi, pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan disebut sebagai sisa hasil usaha. Pada hakikatnya sisa hasil usaha koperasi ini sama dengan laba bersih untuk perusahaan yang lain. Sisa hasil usaha harus diperinci menjadi sisa hasil usaha yang diperoleh dari transaksinya dengan para anggota dan sisa hasil usaha yang diperoleh dari pihak bukan anggota. Sebagian dari sisa hasil usaha yang diperoleh dari para anggota dapat dikembalikan kepada masing-masing anggota sebanding dengan jasa yang diberikannya. Sisa hasil usaha yang diperoleh dari pihak luar tidak boleh dibagikan kepada anggota. Sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan bagian yang dikembalikan kepada anggota dibagikan untuk :

- a) Cadangan koperasi
- b) Dana pengurus
- c) Dana pendidikan koperasi
- d) Dana pegawai/karyawan
- e) Dana pembangunan daerah kerja

PERANCANGAN SISTEM

Desain Sistem Secara Umum

Gambar alur dokumen pencatatan simpanan dan pinjaman di Koperasi Arta Kiprah dapat dilihat pada gambar 1.



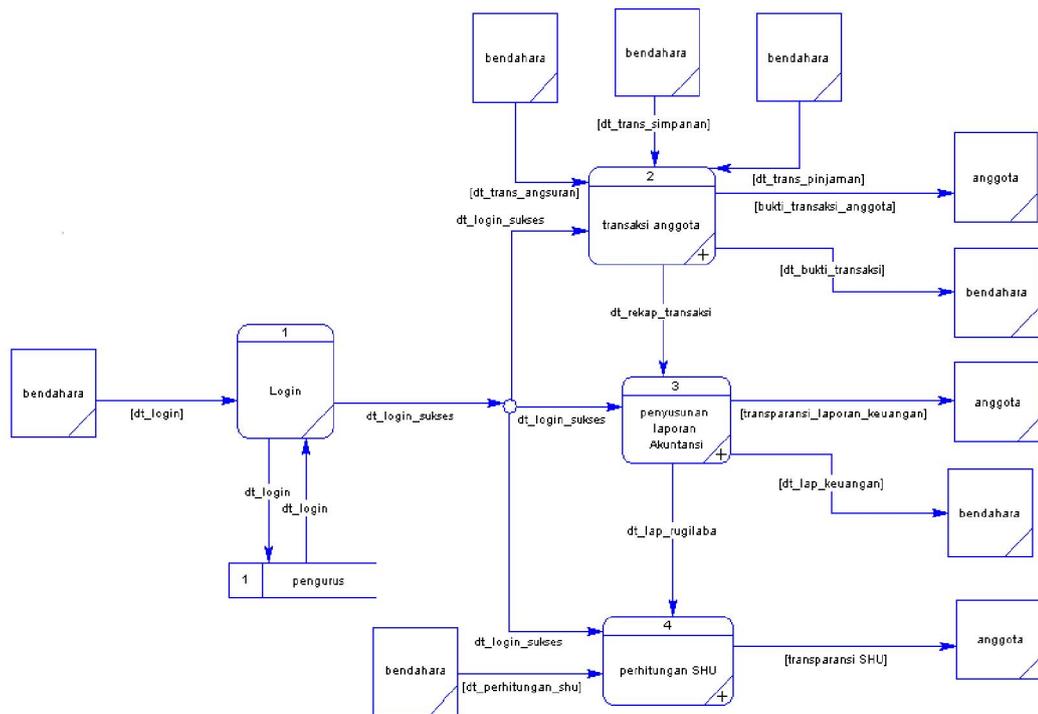
Gambar 1. Dokumen Flow SIA Koperasi "Arta Kiprah"

Dari alur dokumen pencatatan penjualan dan pembelian perusahaan kemudian dibuat desain desain context diagram dari sistem informasi akuntansi yang dibangun seperti terlihat pada gambar 2.

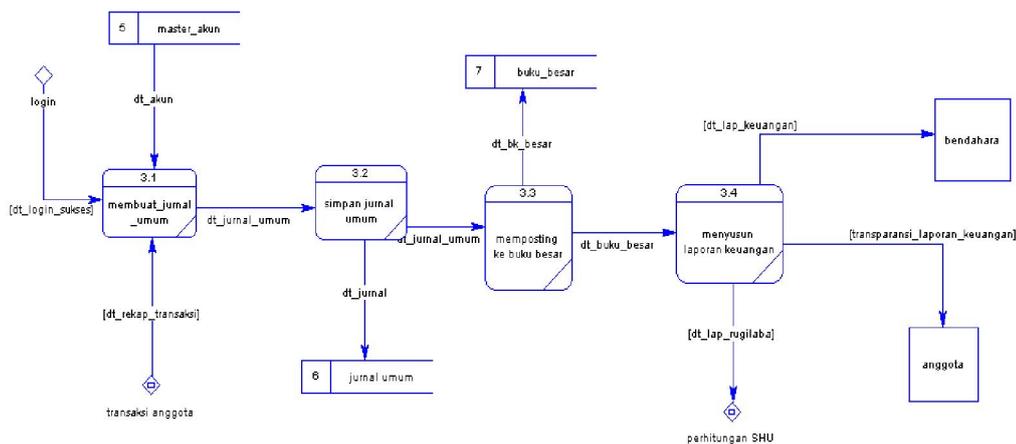


Gambar 2. Diagram Konteks

Kemudian context diagram sistem informasi akuntansi dibagi menjadi menjadi 3 bagian utama yaitu proses transaksi anggota, proses penyusunan laporan keuangan, dan proses perhitungan SHU seperti dapat dilihat pada gambar 3. Proses penyusunan laporan keuangan dijabarkan lagi dalam DFD Level 1 seperti terlihat pada gambar 4.

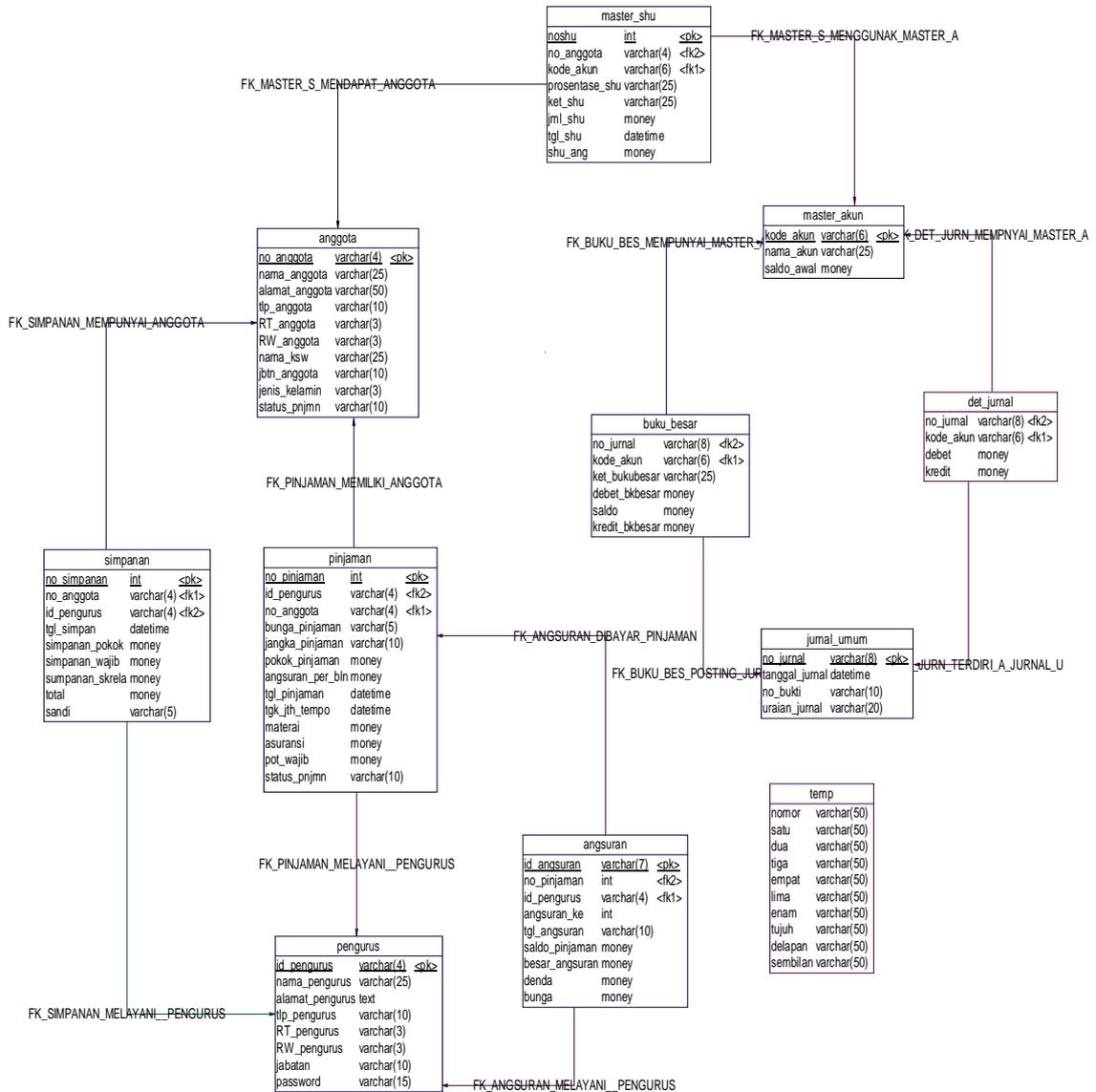


Gambar 3. DFD Level 0



Gambar 4. DFD Level 1 Penyusunan Laporan Keuangan

Pemodelan database pada DFD level terbawah akan membentuk suatu tabel yang saling berelasi. Pemodelan ini memudahkan user untuk mengakses data dalam database sehingga membuat penyajian data lebih efektif dan terdistribusi. Adapun CDM dan PDM merupakan hasil kelanjutan (generate) dari CDM, PDM merupakan skema pemodelan yang nantinya akan berinteraksi langsung dengan DBMS. Gambar 6 merupakan gambar Physical Data Model system informasi akuntansi di koperasi “Arta Kiprah”.



Gambar 5. PDM

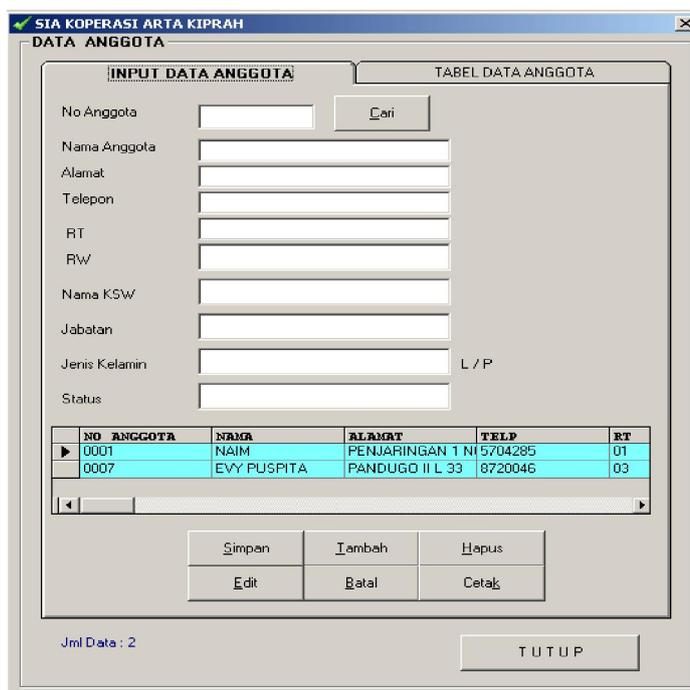
IMPLEMENTASI

Pada tahap awal implementasi ini terdapat halaman-halaman yang nantinya akan berinteraksi langsung dengan user. Adapaun halaman utama yang nantinya pertama kali ditampilkan dan akan dilihat oleh user yaitu halaman menu utama, seperti terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 6. Halaman Menu Utama

Sebelum masuk ke menu utama user harus login terlebih dahulu. Setelah login berhasil maka akan tampil halaman menu utama seperti di atas. User tidak perlu menutup form apabila ingin login dengan user yang berbeda. User dapat meng-klik tombol logoff maka secara otomatis user tersebut telah logoff, dan untuk mengakses kembali user harus login kembali. Gambar 7. adalah tampilan menu untuk admin yaitu input data anggota, menu yang ditampilkan untuk admin yaitu menu data anggota, dan menu data pengurus.



Gambar 7. Menu input data anggota

Untuk bendahara menu yang ditampilkan lebih banyak, hal ini karena bendahara merupakan user utama artinya user yang paling banyak berperan dalam sistem ini. Untuk menu transaksi terdapat sub menu yaitu transaksi simpanan, pinjaman, dan angsuran.

SIA KOPERASI ARTA KIPRAH

TRANSAKSI SIMPANAN

Tanggal: 11/24/2007 Petugas: RINA

No Bukti: [] Tambah

Data Anggota: No Anggota [] Cari, Nama [], Alamat [], KSW []

Data Simpanan: Simpanan Pokok Rp [], Simpanan Sukarela Rp [], Simpanan Wajib Rp [], Total Rp []

Batal Simpan Cetak Cetak Tutup

Gambar 8. menu input transaksi simpanan

Gambar 8. adalah menu bendahara untuk memasukkan data simpanan anggota, setelah data yang diisikan benar tekan tombol simpan, dan cetak untuk mencetak bukti simpanan. Pada field no bukti diset otomatis oleh sistem sehingga bendahara tidak perlu lagi memasukkan no bukti simpanan. Untuk menu pinjaman dan angsuran prosedur yang digunakan sama dengan menu simpanan.

SIA KOPERASI ARTA KIPRAH

DATA AKUN

Kode Akun [] Cari

Nama Akun []

Saldo Awal []

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal
111	KAS	0
112	BANK	0
121	PIUTANG UANG A	0
211	SIMPANAN SUKAR	0
231	DANA SEHIL ANGG	0

Jml Data : 12

Simpan Tambah

Edit Hapus Batal

TUTUP

Gambar 9. Menu input data akun

Gambar 9. adalah menu untuk input data akun, pada menu ini bendahara berhak untuk melakukan input, edit dan delete data akun. Untuk input data akun baru tekan tombol tambah

dan tutup untuk keluar dari menu input data akun. Semua data akun yang dimasukkan akan disimpan pada table master akun. Selanjutnya yaitu menu jurnal umum, dalam menu ini bendahara berhak memasukkan data-data transaksi yang terjadi di koperasi. Transaksi-transaksi yang dimasukkan tidak hanya transaksi anggota, tetapi juga transaksi lain seperti biaya sewa, biaya alat tulis kantor, dan lain-lain. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 10. Menu jurnal umum

Berikutnya adalah menu laporan akuntansi. Pada menu ini terdapat empat sub menu yaitu laporan jurnal, laporan buku besar, neraca saldo dan rugi laba. Laporan sebelum di cetak bendahara harus klik priewiew untuk melihat data laporan jurnal. Laporan jurnal ditampilkan pada gambar 11.

NO JUR	TANGGAL	NO B	URAIAN	KD AK	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
JU000002	11/22/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama N...	111	KAS	15,000	0
JU000002	11/22/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama N...	211	SIMPANAN SUKAREL...	0	5,000
JU000002	11/22/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama N...	311	SIMPANAN POKOK A...	0	5,000
JU000002	11/22/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama N...	312	SIMPANAN WAJIB AN...	0	5,000
JU000003	11/24/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama E...	111	KAS	13,000	0
JU000003	11/24/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama E...	211	SIMPANAN SUKAREL...	0	2,000
JU000003	11/24/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama E...	311	SIMPANAN POKOK A...	0	1,000
JU000003	11/24/...	S000...	Simpanan Anggota atas nama E...	312	SIMPANAN WAJIB AN...	0	10,000

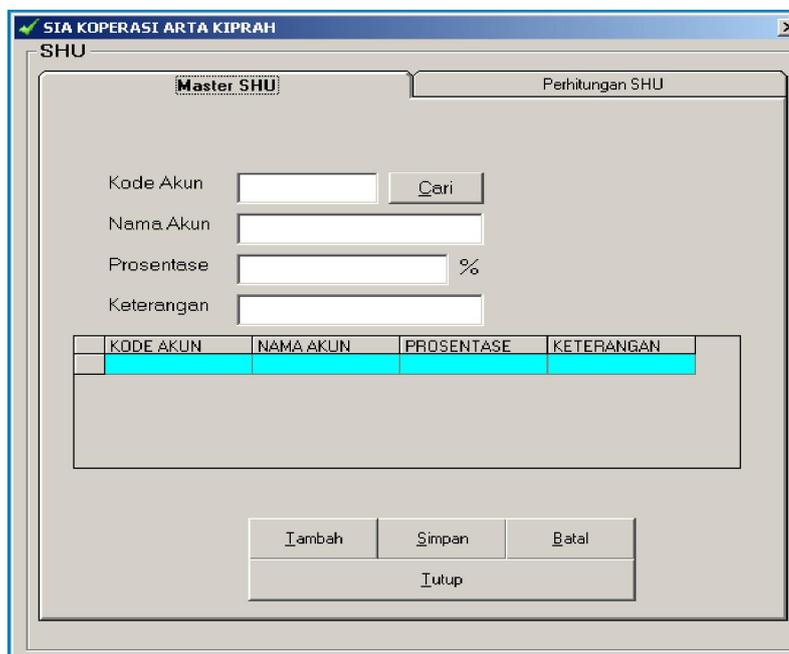
Gambar 11. Halaman Admin

Setelah di priewiew akan tampilan semua data transaksi yang terjadi di koperasi dengan jumlah total debet dan kreditnya. Tekan tombol cetak untuk mencetak laporan jurnal, akan tampil menu seperti pada gambar 12.



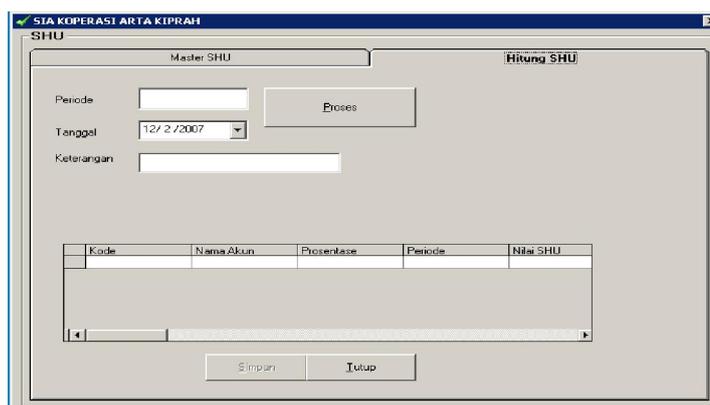
Gambar 12. Menu mencetak laporan

Pada gambar 12, terdapat menu pilihan cetak laporan yang diinginkan. Sebelum mencetak bendahara harus memilih terlebih dahulu pilihan cetak yang diinginkan. Setelah itu tekan preview lagi maka otomatis terhubung dengan data report sesuai dengan keinginan bendahara. Setelah itu bendahara dapat mencetaknya. Untuk laporan akuntansi yang lain menggunakan cara yang sama dengan menu laporan jurnal. Untuk menu SHU terdiri dari dua sub menu yaitu menu perhitungan SHU dan laporan SHU. Pada menu perhitungan SHU terdapat menu input dat SHU, hal ini dimaksudkan agar bendahara lebih mudah melakukan edit pada data SHU ketika terjadi perubahan penetapan besar SHU. Menu ini disebut menu master SHU sebagaimana disajikan pada gambar 13.



Gambar 13. Menu master SHU

Untuk menghitung SHU dapat dilakukan dengan memilih tab perhitungan SHU sebagaimana disajikan pada gambar 14.



Gambar 14. Menu Perhitungan SHU

Pada menu ini bendahara hanya memasukkan periode SHU yang akan dihitung, kemudian klik proses maka sistem akan otomatis menghitung SHU sesuai dengan prosentase yang telah dimasukkan pada form menu master SHU. Setelah diklik proses kemudian klik simpan, akan tampil data master akun untuk pembagian SHU beserta besar SHU yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Dari rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Di Koperasi Arta Kiprah ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi "Arta Kiprah" melakukan posting otomatis ke buku besar sekaligus menyajikan laporan – laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan di koperasi "Arta Kiprah".
- 2) Kesalahan yang dilakukan manusia (human error) dapat diminimalisir dengan adanya pengecekan data yang dimasukkan dan pemberitahuan informasi ketika terjadi kesalahan dalam memasukkan data.
- 3) Sistem Informasi akuntansi yang dibangun ini mampu melakukan perhitungan SHU untuk seluruh akun bagian SHU secara otomatis sesuai dengan prosentase yang telah ditentukan.
- 4) Sistem informasi akuntansi yang dibangun memiliki sistem autentifikasi user untuk menentukan hak akses, sehingga hanya user yang berhak dapat mengakses sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Madcoms, 2004. Aplikasi Database dan Crystal Report pada Visual Basic 6.0. Yogyakarta: Andi Offset
2. Martina Inge, Ir. 2003. 36 jam Belajar Komputer Microsoft SQL Server 2000. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
3. S, Alam. 2004. Akuntansi SMA . Jakarta: Esis
4. Sutabri Tata, S. Kom, MM. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi Offset
5. Thabrani Suryanto, Ir, MM. 2003. Buku Latihan Aplikasi Akuntansi dengan Visual Basic 6.0. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
6. Tunggal Widjaja Amin, Drs, Ak.MBA. 2002. Akuntansi Untuk Koperasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
7. http://www.ilmukomputer.com/Teguh_SIAkuntansi.zip
8. http://www.MateriKuliah.com/ayani_keunggulan_SIA_berbasis_komputer.pdf
Widodo Nugroho, Tip dan Trik Pemrograman Delphi, Elex Media Komputindo, 2002